

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yang juga dikenal sebagai penelitian empiris. Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data dan informasi langsung dari lapangan melalui observasi secara langsung.⁵⁴

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat melalui penelitian lapangan di Desa Karangrejo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitiannya. Pendekatan deskriptif ini melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap suatu masalah dengan memperoleh data dari berbagai sumber seperti perkataan, notulensi, dan perilaku individu. Penelitian kualitatif dalam memperoleh data dapat melalui pengumpulan data primer dan data sekunder dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi, maupun melalui dokumentasi yang diambil selama penelitian berlangsung.⁵⁵ Peneliti menggunakan teknik pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk meneliti pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (studi kasus: peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (studi kasus: peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga) ini dilakukan di Desa

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁵⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (studi kasus: peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan) dimulai dari bulan Februari – Maret 2024.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian skripsi tentang pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk, dengan studi kasus mengenai peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, subjek penelitian terdiri dari Sekretaris Desa Karangrejo, pemilik usaha *home industry* kerupuk, dan karyawan *home industry*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui narasumber meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Penggunaan data terhadap pembuatan skripsi ini yaitu data yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (studi kasus: peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan) menggunakan sumber data antara lain:

1. Data Primer

Peneliti mengumpulkan data primer dengan berbagai cara, termasuk melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap para partisipan.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel suatu sumber data berdasarkan alasan tertentu. Alasan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk memastikan bahwa setiap sampel sesuai dengan fenomena yang diselidiki. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang

⁵⁶ Siyoto and Sodik.

harus dipenuhi oleh sampel yang bersangkutan.⁵⁷ Peneliti melakukan wawancara terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga) di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Dalam wawancara ini yang menjadi narasumber adalah Kepala Desa Karangrejo, pemilik usaha *home industry* kerupuk, karyawan *home industry*, dan masyarakat atau konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, baik langsung dari objek penelitian melalui berbagai pemangku kepentingan maupun dari berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti website Badan Pusat Statistik (BPS) dan website lainnya, termasuk laporan-laporan terkait, buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁸ Data sekunder dalam skripsi ini di dapat berupa dokumentasi yang diperoleh selama observasi di lapangan terkait pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga) di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, berbagai teknik pengumpulan data digunakan, termasuk pengamatan langsung dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Proses observasi menggunakan cara langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data. Metode lain mungkin memiliki karakteristik serupa karena tidak selalu berlaku secara universal pada subjek yang berbeda. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yang disusun secara sistematis sehubungan dengan masalah yang diteliti. Melalui observasi langsung diperoleh hasil penelitian yang valid.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145-146.

⁵⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁵⁹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Observasi dengan pengamatan profil dan lokasi Desa Karangrejo, mengamati lokasi *home industry* kerupuk, peran perempuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk guna menumbuhkan kesejahteraan keluarga, serta mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada narasumber. Wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan interaksi langsung atau hubungan dengan narasumber. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan variasi dalam pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dan memberikan alternatif jawaban. Membawa instrumen referensi pada saat kegiatan wawancara dan menggunakan buku catatan, perekam suara telepon genggam, serta alat-alat lain yang dapat menunjang kegiatan wawancara.⁶⁰

Dalam penelitian ini, beberapa pihak penting yang berkontribusi dalam pembuatan *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, antara lain:

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

No.	Nama	Status
1.	Sumarno, S.Sos	Sekretaris Desa Karangrejo, seringkali terlibat dalam kegiatan pengembangan masyarakat.
2.	Sudarsih	Pemilik <i>Home Industry</i> kerupuk, yang terlibat dalam segala bentuk proses kegiatan pemberdayaan melalui <i>home industry</i> kerupuk.
3.	Sulastri	Karyawan <i>Home Industry</i> kerupuk yang bekerja selama 7 tahun, sehingga memiliki pengetahuan tentang bagaimana proses produksi dengan baik.
4.	Kalila	Karyawan <i>Home Industry</i> kerupuk yang

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72–73.

		bekerja selama 7 tahun, sehingga memiliki pengetahuan tentang bagaimana proses produksi dengan baik.
--	--	--

3. Teknik Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan observasi, peneliti juga memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dalam metode pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi yang relevan dengan variabel atau aspek yang diteliti dari berbagai sumber, seperti buku, surat kabar, notulen rapat, majalah, catatan, transkrip, prasasti, dan lain sebagainya.⁶¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil adalah semua data atau kejadian yang terkait pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga) di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengujian keabsahan data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dianggap sebagai karya ilmiah yang meyakinkan dan tidak diragukan.⁶² Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk (studi kasus: peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan) adalah sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk meningkatkan keandalan data dengan kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal atau yang baru ditemukan. Dengan memperluas cakupan observasi, peneliti dapat memperkuat hubungan yang lebih erat, transparan, dan dapat dipercaya dengan narasumber, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendalam dan beragam. Memperluas observasi bertujuan untuk menguji reliabilitas data penelitian dengan fokus pada verifikasi data

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 176.

⁶² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018): 115.

yang telah dikumpulkan. Seberapa akurat data yang diperoleh dari tinjauan lapangan, dan apakah data tersebut dapat berubah atau konsisten? Jika data yang diperoleh dari survei lapangan baru dapat diandalkan, maka perluasan pengamatan harus dihentikan.⁶³

Dalam penelitian ini, beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Sumber-sumber dalam penelitian ini antara lain Kepala Desa Karangrejo, pemilik usaha *home industry* kerupuk, karyawan *home industry*, dan masyarakat atau konsumen yang berkontribusi dalam pembuatan *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

2. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Peningkatan kecermatan yang berkelanjutan berarti keamanan data dan waktu kejadian dapat dicatat dengan baik dan sistematis. Tujuan dari peningkatan kecermatan adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan, dihasilkan, dan dikomunikasikan di tempat kerja dapat diandalkan. Untuk memastikan keakuratan di tempat kerja, pertama-tama kita harus memastikan bahwa data dikumpulkan dengan benar. Peneliti dapat meningkatkan kesabarannya dengan menelaah berbagai sumber, buku-buku mengenai pokok bahasan tersebut dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.⁶⁴ Dengan langkah-langkah tersebut, peneliti berharap dapat meningkatkan kecermatan dalam merancang penelitian, sehingga pada akhirnya penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk, dengan studi kasus tentang peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, akan menjadi lebih akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber yang diambil dari berbagai waktu. Hal ini mencakup penggunaan berbagai sumber

⁶³ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁶⁴ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

data, teknik pengumpulan data, dan rentang waktu yang berbeda untuk memverifikasi informasi yang sama.⁶⁵

a. Triangulasi Sumber

Verifikasi data dipastikan dengan menganalisis data dari berbagai sumber. Suatu kesimpulan dicapai setelah menganalisis data yang diperoleh peneliti. Kesepakatan (*member check*) kemudian diminta menggunakan tiga sumber data.⁶⁶ Sumber-sumber dalam penelitian ini adalah dengan wawancara kepada pihak-pihak terkait antara lain Kepala Desa Karangrejo, pemilik usaha *home industry* kerupuk, dan karyawan *home industry* yang berkontribusi dalam pembuatan *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

b. Triangulasi Teknik

Dalam menguji reliabilitas data, data dibandingkan dengan sumber yang sama menggunakan berbagai teknik. Validasi data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun, dalam mengaplikasikan metode pengujian reliabilitas data, ada kemungkinan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti akan berdiskusi dengan sumber data terkait untuk menentukan kebenaran data yang ada.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentas kepada pihak-pihak terkait antara lain Kepala Desa Karangrejo, pemilik usaha *home industry* kerupuk, karyawan *home industry*, dan masyarakat atau konsumen yang berkontribusi dalam pembuatan *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

c. Triangulasi Waktu

Penggabungan data dari waktu tertentu dengan teknik wawancara pagi hari, saat informasi masih segar, cenderung lebih dapat diandalkan karena memberikan data yang lebih valid. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan memeriksa data pada waktu dan situasi yang berbeda,

⁶⁵ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

⁶⁶ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

⁶⁷ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 12.

menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, atau metode lainnya. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan data, proses pengujian diulang hingga ditemukan kepastian atas keandalan data.⁶⁸ Pengecekan dengan wawancara, observasi atau dokumentasi dilakukan pada waktu siang hari kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam pembuatan *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses dari awal pengumpulan data hingga akhir, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga proses ini saling berkaitan sehingga dapat dikatakan interaktif.⁶⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tentang merangkum, memilih poin-poin penting dan penting, mengkategorikannya, dan membentuk pola-pola yang bermakna. Tujuan mereduksi data penelitian adalah untuk mempersempit fokus, menyorot, dan menarik kesimpulan. Kategori dan model yang dibuat memastikan penggambaran yang komprehensif, relevan, dan terorganisir. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.⁷⁰ Dalam hal ini penelitian yang dilakukan menggunakan reduksi data dengan menganalisis semua data dari kepala Desa Karangrejo, pemilik *home industry* kerupuk, dan narasumber yang terlibat dalam proses pembuatan kerupuk. Peneliti kemudian menghasilkan transkrip wawancara mengenai peran perempuan dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui industri rumahan kerupuk dan peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

⁶⁸ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, 14.

⁶⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 59.

⁷⁰ Umrati and Hengki. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020), 105.

2. Penyajian data

Penyajian data ini merupakan tahap kedua dalam proses reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan naratif atau, sebagaimana sebelumnya, dalam bentuk hubungan antara kategori. Data disusun secara sistematis dan ditampilkan menurut kriteria tertentu untuk memberikan gambaran yang utuh.⁷¹ Penyajian data terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk dan peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, dengan hasil yang kemudian akan disimpulkan guna mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk dan peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan (validasi). Kesimpulan awal dari penelitian kualitatif jenis ini tidak bersifat pasti dan dapat diubah sewaktu-waktu jika tidak ada bukti kuat atau data substansial yang mendukung temuan tersebut. Namun, meskipun hal ini tidak terjadi, kesimpulan yang diambil dapat diandalkan atau masuk akal. Hasilnya bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan selama penelitian ini dan memberikan wawasan baru dalam bidang keilmuan.⁷² Dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi kepada pihak-pihak terkait antara lain Kepala Desa Karangrejo, pemilik usaha *home industry* kerupuk, karyawan *home industry*, dan masyarakat atau konsumen yang berkontribusi dalam pembuatan *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, peneliti bisa menyimpulkan strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerupuk, peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry* kerupuk, faktor penghambat dan pendukung pada peran perempuan dalam menumbuhkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry* kerupuk di Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

⁷¹ Umrati and Wijaya.

⁷² Umrati and Wijaya..